

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Politeknik Kelautan dan Perikanan (Politeknik KP) Sorong sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan yang terdapat di kawasan Timur Indonesia memegang peran penting dalam mendukung pelaksanaan dan akselerasi pengembangan sumberdaya perairan sektor kelautan dan perikanan di berbagai daerah.

Sebagai lembaga pendidikan vocational, Politeknik KP Sorong selalu mengembangkan berbagai metode pengajaran agar taruna menjadi lebih kompeten, salah satu metodenya adalah *Teaching Factory*. Metoda ini mengajarkan kepada taruna untuk mengaplikasikan secara langsung di lapangan beberapa mata kuliah dengan harapan menghasilkan suatu produk yang mempunyai nilai tambah serta bermanfaat bagi masyarakat sekitar. TEFA Program Studi Teknik Penangkapan Ikan tahun 2017 mengambil bagian Program Penangkapan Ikan Tuna Menggunakan Armada Semut. Program ini diselenggarakan setelah melihat besarnya potensi ikan tuna di Perairan Sorong. Ini dibuktikan dengan banyaknya hasil tangkapan ikan tuna yang terdapat di Pelabuhan Perikanan, Pasar Ikan Tradisional dan Perusahaan Perikanan seperti PT. Citra Raja Ampat Canning, PT. Radios Apirja, PT. Lintas Samudra dan Perusahaan Nusantara.

Adanya Peraturan Kelautan dan Perikanan Nomor 02 / PERMEN_KP/ 2015 Tentang larangan “Penggunaan alat penangkapan ikan pukat hela (*trawls*) dan pukat tarik (*seine nets*) di wilayah pengelolaan perikanan negara republik indonesia” mengakibatkan beberapa perusahaan yang tidak dapat beroperasi. Alat tangkap tuna yang masih dapat digunakan adalah pancing handline dan pole and line. Alat tangkap hand line tuna perlu diuji coba dan sekaligus sebagai program TEFA Prodi TPI untuk melihat sejauh mana efektivitas penangkapan ikan tuna menggunakan handline. Harapannya berdasarkan hasil kajian TEFA menghasilkan rekomendasi penggunaan handline dalam penangkapan ikan tuna di rumpon, sehingga bisa sekaligus sebagai solusi dari regulasi yang ada. Kegiatan yang dilakukan meliputi ;

1. Perencanaan (laik laut, laik tangkap, laik simpan)
2. Menyiapkan alat dan bahan TEFA

3. Melakukan kegiatan penangkapan ikan handline tuna
4. Evaluasi kegiatan (Presentasi)
5. Pelaporan Kegiatan

1.2. Dasar Hukum

- ❖ Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang PendidikanTinggi;
- ❖ Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Kelautan;
- ❖ Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan PendidikanTinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional PendidikanTinggi (SNPT);
- ❖ Peraturan Menteri KP Nomor 20 Tahun 2015 tentang Statuta Politeknik KP Sorong
- ❖ Peraturan Menteri KP Nomor 8 Tahun 2015 tantang Kurikulum Politeknik KP Edisi 2015.
- ❖ Program Pusdik KP tentang Teaching Factory di setiap Unit Pelaksana Teknis.
- ❖ Peraturan Kepala Badan Riset Dan Sumber Daya Manusia Kelautan Dan Perikanan Nomor 10/Per-Brsdm/2019. Pedoman Pelaksanaan *Teaching Factory* Pada Satuan Pendidikan Lingkup Kementerian Kelautan Dan Perikanan

1.3. Tujuan

Kegiatan TEFA ini bertujuan memberikan pelatihan kepada taruna untuk melakukan kegiatan praktik langsung penangkapan ikan tuna menggunakan handline tuna di rumpon. Pelaksaaan praktik ini merupakan gabungan dari beberapa mata kuliah yang telah diajarkan. Terselenggaranya kegiatan TEFA pada taruna prodi Teknik Penangkapan Ikan, dengan tujuan antara lain;

1. Melakukan persiapan dalam kegiatan TEFA TPI, mulai dari persiapan alat, bahan dan perlengkapan pendukung lainnya (safety)
2. Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang teknik penangkapan ikan tuna menggunakan handline tuna
3. Memberikan motivasi berwirausaha memnfaatkan peluang, potensi, dan keterampilan yang ada dalam usaha penangkapan tuna
4. Membuat laporan kegiatan sebagai bagian evaluasi kegiatan yang dilakukan.

1.4 . Sasaran

Sasaran dari pelaksanaan TEFA handline tuna adalah taruna TPI Tingkat II (semester IV), dosen, beserta Instruktur, dengan daftar nama terlampir pada lampiran 1.

1.4. .Input

Input dari pelaksanaan kegiatan TEFA handline tuna adalah dana pada DIPA Politeknik KP Sorong tahun 2021 dengan rincian biaya terlampir.

1.5 . Outcome

Outcome dari pelaksanaan kegiatan TEFA TPI adalah menanamkan semangat dan jiwa kemandirian dalam mengimplementasikan ilmu menjadi usaha penangkapan ikan yang mandiri, professional dan berkelanjutan.

2. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan TEFA TPI Handline tuna meliputi ; Pembekalan, tahap Persiapan (Perakitan alat tangkap, logistik, umpan) dan Praktik Penangkapan, dengan resume sebagai berikut :

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Keterangan
1	Pembekalan	24-25 Mei 2021, Peserta Taruna TPI semester 4 sebanyak 45 orang	Taruna dibriefing oleh Kaprodi, Instruktur TEFA Handline Tuna Syukurillah di Ruang FNS dan Pantai Politeknik KP Sorong. Kegiatan meliputi materi Teori Teknik Penangkapan Ikan dengan Handline Tuna beserta dengan alat dan perlengkapan yang harus disiapkan. Cek dan perawatan mesin 25 PK dan 15 PK.

2	Persiapan	02-05 Juni 2021, Peserta Taruna TPI semester 4 sebanyak 45 orang, secara bergantian kelompok	Kegiatan ; merakit alat tangkap handline tuna, merakit pancing umpan (cumi), pancing pompa, mempersiapkan perlengkapan lainnya.
3	Praktik Penangkapan;	Juni 2021	3 Trip Penangkapan
3.1	Trip I (07- 13 Juni 2021)	Kelompok 1 taruna TPI semester 4, Perairan Makbon, Kab. Sorong	Hasil tangkapan ; Tuna 75 kg, baby tuna : 60 kg, shingga total 131 kg, terjual Total Rp. 1.520.000,00
3.2	Trip 2 (14-20 Juni 2021)	Kelompok 2, taruna TPI semester 4, Perairan Makbon, Kab. Sorong	Hasil tangkapan; Tuna 24 kg,Layar putih 37 kg, Baby tuna 76 kg, sehingga total 137 kg terjual dengan harga Rp 1.510.000,00
3.3.	Trip 3 (19-27 Juni 2021)	Kelompok 3, taruna TPI semester 4, Perairan Makbon, Kab. Sorong	Hasil tangkapan tuna 36 Kg dan baby tuna 115 kg, total 151 kg, dengan terjual Rp. 1.957.000,00
4	Evaluasi dan Pelaporan	Juli 2021	Laporan TEFA TPI Tahap 1, tahun 2021

Serangkaian kegiatan yang telah dilakukan sebagai berikut :

2.1.Persiapan Alat dan Bahan

Persiapan alat dan bahan dilakukan untuk mempersiapkan praktik penangkapan lebih siap sehingga menghindari terjadi kesalahan pada saat di laut. Bahan yang dipergunakan untuk pengoperasian handline tuna selama dua trip ini adalah sebagai berikut :

Laporan kegiatan TEFA Handline Tuna TPI 2021

Realisasi Penggunaan Bahan								
PENANGKAPAN IKAN MENGGUNAKAN HANDLINE TAHUN 2021								
No	Jenis alat/Bahan	Spesifikasi	Volume	Trip 1	Trip 2	Trip 3	Sisa	Keterangan
1	Nylon	Dolpin 90	10 kepala	10	0	0	0	terpasang
2	Nylon	Dolpin 80	1 kepala			1	0	terpasang
3	nylon	Dolpin no 70	1 kepala					terpasang
4	Nylon	Dolpin 60	6 kepala	6	0	0	0	terpasang
4	Nylon	Damil no 60, 70, 80, 100 @ 1 kepala	4 kepala	3	0	1	0	terpasang
5	nylon	Damil no 10	2 kepala	2			0	terpasang
6	nylon	Damil no 8	3 kepala	3			0	terpasang
7	nylon	Damil no 20	3 kepala	3			0	terpasang
8	nylon	Damil 25	2 kepala		2		0	terpasang
9	nylon	Damil 30	2 kepala		2		0	terpasang
10	nylon	Damil 40	1 kepala		1		0	terpasang
11	BBM longboat	Pertalite, 8 Trip	566 lt	30	150	150	236	sisa 236 liter
12	Oil Campur	2T, SAE 40, yamalube	25.00 lt		5	5	15.00	sisa 15 liter
13	Oil Ekor	SAE 90, yamalube putih	4.00 lt		2	1	1.00	sisa 1 liter
14	Mata Pancing	Pro hunter no 7 khusus Tuna	8 pak	2	1	1	4	sisa 4 pak
15	Mata Pancing	True hunter no 8 khusus Tuna	10 pak	2	1	2	6.00	sisa 6 pak
16	Mata Pancing	Pro hunter no 4	4 pak	1		1	2.00	sisa 2 pak
17	Mata Pancing	Pro hunter no 5	1 pak		0.5	0	0.5	sisa 0.5
18	Mata Pancing	Live bait no 3	2 pak			1	1	sisa 1 pak
19	Mata Pancing	Live bait no 8	2 pak		0.5	1.5		sisa 1.5 pak
20	Mata Pancing	Chikago no 13	20 buah			6	14	sisa 14 buah
21	Mata Pancing	Tonda/Jangkar/Tripel Hook	6 bh	2		2	2	terpasang, sisa 2 blm terpasang
22	Mata Pancing no	no 14, 16	2 pak	0.5		0.5	1	sisa 1 pak, nomor 16
23	Pancing umpan	Pancing cumi LED (atractor)	20.00 bh	10	1	2	7	terpasang 10, rusak 3, sisa blm terpasang 7
24	Kail pancing cumi	Serangat pancing cumi LED	20.00 bh	10	1	3	6	terpasang 10, putus 4, sisa blm terpasang 6
25	Bahan Pancing Pompa Doppa	Gelas, baskom, mangkok, sendok	20 buah		10	10	0	habis, terpakai dan terpasang
26	Umpan Buatan	Minow karet	3 buah		1	1	1	terpasang 2, sisa belm terpakai 1
27	Umpan Buatan	Minow Zereck	4 buah		2	0	2	sisa 2
28	Tali Rafia tonda	Mengkilap, tonda	1 bh	0.5				terpakai, masih ada 0.5
29	Rapala	Pelagic	1 bh				1	sisa 1 terpasang
30	Kawat leader, klem	Sleeve	2 pak	1			1	terpakai 1 sisa 1
31	Tali Leader	Perfect no 60	2 kepala	1	1		1	sisa 1, terpakai 1 roll
32	Swivel	no 11, 12	9 pak		5	0	4	terpasang 5, sisa 4
33	Swivel Stanlies	1, 3, 4, 6	3 pak	1	1	0	1	sisa 1 pak no 4
34	Timah	Standar pemberat, bulat / oval	6 kg			5	1	terpakai untuk pemberat doppa, sisa 1 kg
35	Pemberat Khusus Tuna	Handmade, berat 1 kg + swivel	6 bh	6			0	terpasang di pancing
36	Tinta	Tinta pengganti tinta cumi cap naga	5 dos		1	1	3	sisa 3 dos
37	Sarung tangan	standart	8 pak	1	1	1	5	sisa 5 pak
38	Baterai LED Cumi	standart	2 pak	0.5		0.5	1	sisa 1 pak
39	Gunting	Gunting sedang	10 buah	2	1	1		sudah terpakai 4, sisa blm terpakai 6
40	Cuter	Cuter sedang	5 buah	2				terpakai 2, sisa belum terpakai 3
41	Besi stainless 3 mm	diameter 3 mm	1 batang			1	0	terpakai jadi pemberat pancing pommpa
42	Masker	standart	8 pak	1	1	1	5	sisa 5 pak
43	Tali	PE 8 atau 10 mm	1 roll		0.5	0	0.5	terpakai krg lebih 0.5 roll, sisa 0.5 roll (4 kg)
44	Senter Kepala	Model Cash, Super LED, high stand	2 buah				2	sisa 2 masih aman
45	Galon Timas	Galon plus isi	12 buah	1		0		rusak/ pecah 1, sisa 11
46	Jas Hujan	Standar Nelayan	6 buah			1	5	robek 1, sisa belum terpakai 5 buah
47	Jarum besar	Jarum kasur	4 buah				4	sisa 4 buah
48	Timbangan	50, 60 kg	2 bh				2	masih ada 2 buah
49	Baut Motor tempel	Baut dudukan Yamaha 15 PK	6 bh			2		sisa 4 buah
50	kunci no 14		1 bh				1	masih ada 1 buah
51	obeng plat		1 bh				1	masih ada 1 buah
52	kunci pas		1 bh				1	masih ada 1 buah
53	Lampu Penerangan	Set Kabel dan lampu	1 unit				0	terpasang
54	Neptang	Neptang potong					1	masih ada 1 buah
55	Benang		2		1			sisa 1 buah
56	Termos, Kotak, Baskom		3 bh				3	masih ada 3
57	Nylon kabel tusuk tinta		1	1			0	terpakai / terpasang
58	Nylon halus	no 0.4	1 bh	1			0	terpakai / terpasang
59	kawat Siphon		15 meter	5			10	sisa 10 meter

a) Merakit alat tangkap

Konstruksi *handline* yang dirakit digunakan cukup sederhana, yaitu terdiri dari penggulung, tali, mata pancing dan pemberat.

• Penggulung Tali Pancing

Penggulung tali pancing ulur yang digunakan adalah pelampung khusus dari gabus padat (pelampung purse seine besar). Penggunaan pelampung ini digunakan

oleh beberapa nelayan karena dianggap memudahkan dalam menggulung tali, dan dapat dilepaskan diperairan tidak tenggelam.



- **Tali pancing**

Tali pancing yang digunakan yaitu tali yang berbahan PA *monofilamen* bernomor 100 dengan panjang 200 meter. Selain konstruksi ini juga disiapkan tali pancing dengan nomor nomor 80-120 dan panjang 300 meter sebagai cadangan.



- **Kili-kili (*swivel*)**

Kili-kili terbuat dari baja yang tahan terhadap karat, sehingga penggunaannya dapat bertahan lama. Letaknya berada diantara tali utama dan pemberat. Kili-kili ini berguna untuk menyambungkan tali pancing dengan pemberat dan tali anak.

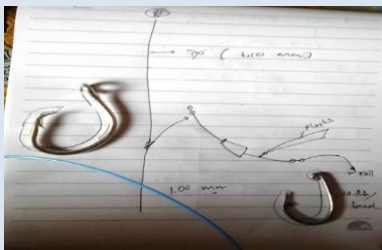


- **Tali anak**



Tali anak adalah tali cabang yang digunakan untuk mengaitkan mata pancing. Tali yang digunakan yaitu bernomor yang sama dengan tali pancing. Tali anak yang digunakan jaraknya 15 meter.

- **Mata Pancing**



Mata pancing yang digunakan pada metode hambur terbuat dari baja menggunakan ukuran no 5 dan no 6. dengan type *circle hook*, menggunakan mata pancing ini dikarenakan dengan jenis mata kail ini ikan yang tertangkap diharapkan hanya tersangkut pada bagian

mulut ikan tidak sampai tertelan.

- **Pemberat**



Pemberat yang digunakan pada pancing ulur berfungsi mempercepat turunnya mata pancing ke dasar perairan dan menjaga pancing tetap tegak saat berada dalam air. Pemberat yang digunakan berupa timah yang beratnya 0,5-1 kg. Sedangkan

pada metode pompa menggunakan potongan besi 18 dengan panjang 20 cm.

- **Pancing cumi**

Pancing cumi akan digunakan untuk mencari umpan segar, yang akan dikaitkan pada mata kail. Adapun umpan yang dibawa atau diadakan digunakan untuk umpan hambur agar tuna berkumpul.



2.2. Praktik Penangkapan

Praktik Penangkapan menggunakan longboat besar, karena kapal latih KM. Airaha sedang praktik bersama di Politeknik KP Bone. Penangkapan sebanyak 2 trip dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

a. Persiapan logistik

Tahap berikutnya adalah persiapan bahan logistic yang digunakan dalam praktik laut meliputi BBM, Air, Perlengkapan Penangkapan, ES dan umpan



b. Alat Perlengkapan dalam Penangkapan

Beberapa alat bantu untuk mempermudah proses penangkapan menggunakan alat dan perlengkapan sebagai berikut : ganco, pisau, balok pemukul, sarung tangan, life jaket, dan spike. Perlengkapan tersebut digunakan untuk membantu saat proses penangkapan dan untuk menjaga keselamatan pemancing.



c. Daerah Penangkapan Ikan (*fishing ground*)



Fishing ground saat melakukan operasi penangkapan yaitu di rumpon di Perairan Makbon, Kabupaten Sorong milik Pengusaha Tuna Perorangan. Rumpon berfungsi untuk mengkonsentrasikan ikan dalam suatu wilayah penangkapan sehingga memudahkan untuk

menangkap ikan, pada umumnya ikan yang berkumpul di sekitar rumpon khususnya ikan pelagis seperti layang, madidihang, tuna mata besar, tuna sirip kuning, tongkol, dan tenggiri. Posisi rumpon yang digunakan pada kegiatan penangkapan disajikan pada Tabel 1

Tabel 1. Lokasi rumpon

No	Posisi	Keterangan
1	00° 03' 836" S, 131°38' 319" E	Pemilik Ibu Pipit (rakit)
2	00° 20' 796" S, 131° 45' 309" E	Pemilik Ibu Pipit (rakit)

b) Pengoperasian Handline Tuna

Proses penangkapan di mulai pada pagi hari pada saat matahari mulai terbit, dalam melakukan penangkapan mempunyai beberapa tahapan yaitu mulai dari persiapan, mencari umpan, dan proses penangkapan ikan tuna. Berikut tahapan pengoperasian yang dilakukan.

a. Persiapan

Sebelum melakukan pemancingan, mempersiapkan peralatan untuk memancing seperti membuat mata pancing yang diberi benang-benang warna dari kain sutra, dan merakit pancing untuk digunakan seperti merakit pancing pompa, pancing tonda dan pancing hambur. Setelah semua selesai alat pancing yang sudah dirakit dimasukan kedalam box berserta perlengkapan lainnya yang dibutuhkan.

b. Umpan

Pada pagi harinya sebelum matahari terbit, longboat para pemancing menaiki mendekati rumpon untuk melakukan pemancingan umpan. Penangkapan ikan yang akan digunakan sebagai umpan yaitu dengan metode pancing tonda dan pancing pompa. Umpan yang didapatkan adalah jenis ikan cakalang, tongkol, dan ikan Selar. Umpan lain juga didapatkan pada malam hari adalah cumi-cumi (*loligo sp*) menggunakan pancing cumi dengan modifikasi lampu LED (*Light Dependent Resistor*). Setelah umpan yang dibutuhkan telah didapat kemudian siap melakukan pemancingan ikan tuna.



c. Pemancingan

Proses pemancingan ikan tuna dimulai dari mempersiapkan umpan yaitu dengan memotong ikan umpan pada bagian dagingnya dan dipotong persegi empat dengan ukuran yang tidak terlalu besar kemudian di kaitkan pada mata pancing. Sisa ikan umpan yang telah di potong kemudian di cincang-cincang yang digunakan sebagai umpan hambur, selanjutnya umpan hambur dimasukan ke dalam kantong plastik atau diikatkan dinilon dan dililit dengan batu dan tali. Langkah selanjutnya melempar umpan bersamaan dengan pemberat pancing. Hal ini dilakukan untuk mencegah umpan yang berada pada kantong plastik tidak terhambur sebelum pada kedalaman yang di inginkan, setelah mencapai kedalaman 50 depa tali pancing ditahan kemudian ditarik kembali sebanyak 6 depa kemudian tali pancing di ayun-ayunkan dengan keras dan cepat agar umpan hambur dapat terhambur didalam perairan.

Selanjutnya menunggu hingga umpan dimakan oleh ikan target Apabila umpan telah dimakan oleh target maka pancing segera ditarik, dalam proses menarik ikan kita harus memperhatikan keselamatan diri sendiri, karena sewaktu-waktu ikan akan melakukan perlawanan. Proses penarikan ikan membutuhkan kesabaran, apabila terburu-buru dalam menarik ikan dapat menyebabkan tali pancing putus dan tidak mendapatkan hasil.

Setelah ikan yang ditarik mulai terlihat di permukaan air kita mempersiapkan ganco kecil dan pentungan untuk mengganco ikan dan memukul kepala ikan agar cepat mati, setelah ikan mati kemudian ikan di bawa ke kapal induk untuk di tangani lebih lanjut di atas kapal.





Kegiatan Penangkapan TEFA TPI Di Rumpon

d. Hasil Tangkapan

Jumlah hasil tangkapan menggunakan pakura terdiri dari ikan baby tuna, cakalang (*Katsuwonus pelamis*, skipjack tuna) dan ikan jenis lainnya, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil tangkapan trip I

No	Jenis	Berat (Kg)
1	Tuna (Yellow Fin)	31
2	Tuna (Yellow fin)	40
3	Tuna (Yellow fin)	10
4	Tuna (Yellow fin)	7
5	Tuna (Yellow fin)	4
6	Tuna (Yellow fin)	6
7	Tuna (Yellow fin)	11
8	Tuna (Yellow fin)	5
9	Tuna (Yellow fin)	7
10	Tuna (Yellow fin)	10
Jumlah		131

Tabel 3. Hasil tangkapan trip II

No	Jenis	Berat (Kg)
1	Tuna (Yellow fin)	20
2	Tuna (Yellow fin)	24
3	Tuna (Yellow fin)	5
4	Tuna (Yellow fin)	7
5	Tuna (Yellow fin)	7
6	Tuna (Yellow fin)	5
7	Tuna (Yellow fin)	6
8	Tuna (Yellow fin)	5
9	Tuna (Yellow fin)	5
10	Tuna (Yellow fin)	5
11	Tuna (Yellow fin)	5
12	Tuna (Yellow fin)	6
13	Tuna (Yellow fin)	4
14	Tuna (Yellow fin)	6
15	Tuna (Yellow fin)	10
16	Layar Putih (Marlin)	37
Jumlah		137 kg

Tabel 3. Hasil tangkapan trip III

No	Jenis	Berat (Kg)
1	Tuna (Yellow fin)	36
2	Tuna (Yellow fin)	5
3	Tuna (Yellow fin)	7
4	Tuna (Yellow fin)	7
5	Tuna (Yellow fin)	6
6	Tuna (Yellow fin)	4
7	Tuna (Yellow fin)	4
8	Tuna (Yellow fin)	4
9	Tuna (Yellow fin)	4
10	Tuna (Yellow fin)	2
11	Tuna (Yellow fin)	2
12	Tuna (Yellow fin)	10
13	Tuna (Yellow fin)	12
14	Tuna (Yellow fin)	9
15	Tuna (Yellow fin)	10
16	Tuna (Yellow fin)	11
17.	Tuna (Yellow fin)	18
Jumlah		151 kg

Hasil tangkapan selanjutnya dibawa ke kampus, dan dipasarkan ke konsumen. Pembeli adalah pegawai dan dosen Politeknik KP Sorong dan konsumen luar kampus yang datang membeli di Pantai Politeknik KP Sorong. Total hasil penjualan dari 3 (dua) trip ini sebesar Rp. 4.987.000,00. Uang hasil penjualan selanjutnya disetorkan ke PNBP diserahkan kepada Bendahara Penerima.



Kegiatan penjualan Hasil Tangkapan TEFA TPI

3. Evaluasi dan Bahan Kajian TEFA

Kegiatan TEFA TPI tahun 2021 telah dilaksanakan dan mendapatkan hasil tangkapan berupa ikan tuna dan beberapa jenis ikan lainnya yang berasosiasi di sekitar rumpon. Ini menunjukkan bahwa terdapat peluang untuk pengembangan penangkapan tuna, akan tetapi hasil tangkapan yang didapatkan sangat minim dan jauh dari target tangkapan. Hal ini dikarenakan kurangnya keterampilan taruna dalam mengoperasikan hand line tuna. Ternyata pengoperasian handline tuna membutuhkan keterampilan khusus yang cukup sulit dikuasai taruna dalam waktu yang singkat, sementara para nelayan telah terlatih selama bertahun-tahun dalam pengoperasian handline tuna dan taruna hanya mempunyai kesempatan berlatih masing-masing hanya satu trip penangkapan dan akan berganti pada trip penangkapan berikutnya. Kegiatan TEFA pada tahun 2021 juga menumpang atau ikut pada kapal milik nelayan, sehingga banyak pekerjaan yang kurang fokus di penangkapan, karena kapal menampung ikan dan banyak membantu kegiatan di kapal tersebut.

Mengingat bahwa TEFA merupakan suatu proses pembelajaran yang inovatif dan praktik berbasis industri sesuai SOP untuk menghasilkan produk yang mempunyai standar mutu, dan juga untuk meningkatkan kompetensi serta profesionalisme peserta didik, maka kiranya Program TEFA Prodi TPI berupa penangkapan ikan dengan handline tuna perlu dilengkapi dengan fasilitas pendukung yaitu masih kurang sarpras seperti kapal yang standar untuk ikat di rakit (20-30GT), dan rakit atau rumpon untuk penangkapan.

4. PENUTUP

Demikian Laporan dibuat sebagai pertanggungjawaban dari kegiatan TEFA tahun 2021 yang telah dilaksanakan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat sebagai acuan dan evaluasi untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Sorong, 30 Juli 2021

Wakil Direktur Bid. Akademik



Kadarusman, S.Pi, DEA, M.Sc.,Ph.D
NIP. 19790923 20012 1 003

Koordinator TEFA

Misbah Sururi, S.Pi, M.Si
NIP.19810627 200801 1 009

Mengetahui
Direktur,

M. Ali Ulath, S.Pi, M.Si
NIP.19730470200112 1 002